

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan Wilayah Kecamatan Sayegan

1. Letak Geografis dan Topografi

Seyegan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Seyegan berada di sebelah Barat Daya dari Ibukota Kabupaten Sleman. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Sleman sekitar 9 Km. Secara geografis, Kecamatan Seyegan berbatasan dengan Kecamatan Tempel dan Kecamatan Sleman di bagian utara, Kecamatan Minggir di bagian barat, Kecamatan Godean di bagian selatan, dan di bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Mlati.

Tabel 1. Luas dan Ketinggian Wilayah Kecamatan Seyegan Menurut Desa, 2015

No	Desa	Luas Wilayah (km ²)	Ketinggian (mdpl)
1	Margoluwih	5,00	137
2	Margodadi	6,11	148
3	Margomulyo	5,19	167
4	Margoagung	5,18	177
5	Margokaton	5,15	159
	Kecamatan	26,12	165

Lokasi Ibukota Kecamatan Seyegan berada di 7.72119° LS dan 110.30841° BT.

Kecamatan Seyegan mempunyai luas wilayah sebesar 26,12 km². Kantor

Kecamatan Seyegan terletak di Terwilen, Margodadi, Seyegan, Sleman. Kecamatan Seyegan berada di dataran rendah, yaitu antara 137 mdpl sampai dengan 177 mdpl, sementara ibukota kecamatan Seyegan berada pada ketinggian 165 mdpl. Bentangan wilayah di Kecamatan Seyegan berupa tanah yang datar dan berombak serta sedikit yang berbukit.

2. Iklim

Musim hujan hanya dikenal di wilayah dengan iklim tropis. Di daerah tropis musim hujan bergantian dengan musim kemarau dan sangat dipengaruhi oleh Pergerakan semu matahari tahunan. Pergerakan matahari mengubah peta suhu udara dan Permukaan tanah dan samudera. Pada gilirannya Perbedaan suhu akan mengubah konsentrasi uap air di udara. Secara teknis meteorologi, musim hujan dianggap terjadi apabila curah hujan dalam tiga puluh harian (dasarian) berturut-turut telah melebihi 100 mm Per meter Persegi Per 10 harian dan berlanjut terus. Apabila hal ini belum terpenuhi namun curah hujan telah tinggi kondisinya dianggap sebagai Peralihan musim (pancaroba).

Tabel 2. Data Rata-Rata Curah Hujan Kecamatan Seyegan

Bulan	Jumlah Hari Hujan	Rata-rata Curah Hujan (mm)
Januari	20	64
Februari	18	81
Maret	24	62
April	23	47
Mei	8	26
Juni	0	38
Juli	0	0
Agustus	0	0
September	0	0
Oktober	0	0
November	15	32
Desember	22	65
Jumlah	130	415

Sepanjang tahun 2015, wilayah kecamatan Seyegan mengalami 7 bulan masa hujan, yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, November dan Desember. Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember (65 mm) dan terendah pada bulan Mei (26 mm). Pada musin hujan, jumlah hari hujan dengan tertinggi terjadi pada bulan Maret sebanyak 24 hari dan hari paling sedikit pada bulan Mei sebanyak 8 hari.

3. Keadaan Lahan

Dari luas lahan keseluruhan di Kecamatan Seyegan, sebagian besar wilayah dimanfaatkan sebagai sawah dan pekarangan. Tanah sawah disunakan petani sebagai sumber matapencaharian dalam menjalankan usahatani. Perincian penggunaan lahan di Kecamatan Seyegan dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 3. Penggunaan Lahan Kecamatan Seyegan

Desa	Tanah Sawah	Bangunan Pekarangan	Tanah Kering	Lainnya	Jumlah
1. Margoluwih	299,23	151,30	3,64	45,83	500
2. Margodadi	330,94	175,32	39,46	65,28	611
3. Margomulyo	259,23	227,96	0,91	30,89	518,99
4. Margoagung	279,81	194,80	2,41	40,98	518
5. Margokaton	319,43	143,47	0,00	52,10	515
Kecamatan	1 488,64	892,85	46,42	235,08	2 662,99

Berdasarkan tabel 11 terlihat bahwa dikecamatan seyegan penggunaan lahan terbesar digunakan sebagai lahan pertanian yaitu sebesar 1448,64 atau setara dengan 54,40% dari total lahan di kecamatan seyegan. Sebesar 33,52% untuk bangunan pekarangan, 1,75% untuk tanah kering dan 8.85% untuk lain-lain.

4. Kependudukan

Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Seyegan pada tahun 1990- 2000 menunjukkan trend peningkatan. Dalam kurun waktu tersebut jumlah penduduk Kecamatan Seyegan tumbuh sekitar 0,51 Persen Per tahun. Pertumbuhan tertinggi terjadi di desa Margoluwih dan Margomulyo, masing- masing sebesar 0,75 Persen. Sepuluh tahun berikutnya (2000-2010), Perkembangan penduduk Kecamatan Seyegan masih menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dengan tingkat Pertumbuhan Per tahun sebesar 1,40 Persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di desa Margoluwih dan Margomulyo masing- masing sebesar 1,60 Persen.

a. Data kependudukan berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin digunakan untuk mengetahui berapa besarnya penduduk pria dan wanita yang ada di Kecamatan Seyegan. Perincian jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa /Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
Margoluwih	5.194	5.245	10.439
Margodadi	4.600	4.686	9.286
Margokaton	3.930	3.964	7.894
Margomulyo	6.350	6.345	12.695
Margoagung	5.269	5.248	10.517
Jumlah	25.343	25.488	50.831
%	49.9	50.1	100

Jumlah penduduk Kecamatan Seyegan tahun 2016 berdasarkan data yang tercatat di masing-masing desa adalah sebesar 50.831 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak adalah di Desa Margomulyo yaitu sebanyak 12.695 (6.345 perempuan, 6.350 laki-laki). Desa Margokaton memiliki jumlah penduduk terkecil diantara desa-desa di Kecamatan Seyegan yaitu sebesar 7.894 jiwa (3.964 perempuan, 3.930 laki-laki). Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Perempuan di Kecamatan Seyegan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki yaitu 25.488 Perempuan atau sebesar 50,1% , 25.343 laki-laki atau sebesar 49,9%.

b. Data Kependudukan berdasarkan Desa

Jumlah penduduk berdasarkan desa digunakan untuk melihat distribusi penduduk di Kecamatan Seyegan berdasarkan pembagian wilayah desa. Kecamatan Seyegan terbagi menjadi 5 desa. Jumlah penduduk berdasarkan agama di Kecamatan Seyegan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Pembagian Desa

Desa /Kelurahan	Penduduk	
	Jumlah	%
Margoluwih	10.439	20.54
Margodadi	9.286	18.27
Margokaton	7.894	15.53
Margomulyo	12.695	24.97
Margoagung	10.517	20.69
Jumlah	50.831	100.00

Kepadatan penduduk di Kecamatan Seyegan adalah sebesar 1.946 yang berarti bahwa setiap 1 km luasan wilayah dihuni oleh 1.946 penduduk. Berdasarkan kepadatan penduduk, desa dengan penduduk terpadat adalah desa Margomulyo yaitu sebesar 2.516 orang/km² atau sebesar 24.97%. Desa dengan kepadatan penduduk terkecil di Kecamatan Seyegan adalah Desa Margodadi yaitu sebesar 1.507 orang/km² atau sebesar 18.27%.

c. Data kependudukan berdasarkan Agama

Jumlah penduduk berdasarkan agama digunakan untuk melihat distribusi penduduk di Kecamatan Seyegan berdasarkan agama yang dianutnya. Agama di Kecamatan Seyegan terbilang cukup beragam meskipun perbandingan jumlah

penganutnya cukup jauh antara agama satu dengan yang lainnya. Jumlah penduduk berdasarkan agama di Kecamatan Seyegan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Desa /Kelurahan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	Total
Margoluwih	10.082	169	186	2	0	0	10.439
Margodadi	8.836	70	305	67	8	0	9.286
Margokaton	7.528	33	332	0	0	1	7.894
Margomulyo	12.436	36	218	4	1	0	12.695
Margoagung	10.253	39	192	17	3	13	10.517
Jumlah	49.135	347	1.233	90	12	14	50.831
%	97	0,68	2	0,17	0,023	0,027	100

Distribusi penduduk Kecamatan Seyegan berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mayoritas penduduk memeluk agama Islam, yaitu sebanyak 49.135 orang atau 97 Persen dari total penduduk. Jumlah pemeluk agama Kristen sebanyak 347 orang atau 0,68 Persen, pemeluk agama Katolik sebanyak 1.233 orang atau 2 Persen, pemeluk agama Hindu sebanyak 90 orang atau 0,17 Persen dan pemeluk agama Konghucu 14 orang atau 0.027 persen dari jumlah penduduk Kecamatan Seyegan.

d. Data Kependudukan berdasarkan kelompok Usia

Secara ekonomis usia dapat menunjukkan produktifitas dari seseorang. Pengelompokan usia secara ekonomis dapat dibagi menjadi beberapa golongan yaitu usia belum produktif yaitu 0-14 tahun, usia produktif 15-55 tahun dan usia non

produktif >56 tahun. Perincian jumlah penduduk menurut usia di Kecamatan Seyegan dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	SEYEGAN		
	L	P	L + P
0 - 10 th	3938	3835	7773
11 - 20 th	3614	3611	7225
21 - 30 th	3250	3232	6482
31 - 40 th	4065	3882	7947
41 - 50 th	4017	3910	7927
51 - 60 th	2926	3129	6055
61 - 70 th	1832	1921	3753
> 70 th	1654	1850	3504
Jumlah	25296	25335	50.831

Dari tabel 15. dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Kecamatan Seyegan masuk dalam kategori usia produkti yaitu lebih dari >50% dan sisanya merupakan usia non Produktif.

e. Data Kependudukan berdasarkan pendidikan

Tingkat pendidikan dan pengetahuan di suatu wilayah akan dapat berpengaruh terhadap perilaku dan tindakan seseorang dalam mengambil suatu keputusan, termasuk keputusan yang berkaitan dengan usahatani. Pendidikan formal juga mempengaruhi pola pikir petani responden dalam menjalankan usaha taninya terutama yang berkaitan dengan keuntungan dan kerugian dan orientasi bisnis. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Seyegan dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	Jumlah	%
Tidak Sekolah	8.562	16.84
Belum Tamat SD/MI	5.970	11.74
Tamat SD/MI	8.889	17.49
SMP/MTs	7.263	14.29
SMA/SMK/MA	16.102	31.68
Diploma I/II	405	0.796
Akademi/Dplm		
III/S.Mud	1.076	2.12
Diploma IV/Strata I	2.402	4.73
Strata II	150.000	0.295
Strata III	12	0.023
Jumlah	50.831	100.00

Dari tabel 16. dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Seyegan berpendidikan Sekolah menengah atas yaitu sebesar 16.102 atau 31,68%. Kemudian berpendidikan sekolah dasar 8.889 atau 17,49%. Jumlah penduduk yang tidak sekolah di Kecamatan Seyegan ada 8.652 atau sebesar 16,84% dan pendidikan tertinggi strata III sebanyak 12 orang atau sebesar 0,023% dari total jumlah penduduk Kecamatan Seyegan.

f. Pertanian

Kecamatan Seyegan adalah salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Sleman yang dilewati oleh alur Selokan Mataram. Kecamatan Seyegan juga dialiri beberapa sungai yang cukup besar yaitu Sungai Konteng di Desa Margodadi dan Margomulyo, dan Sungai Krusuk di Desa Margoluwih. Hal ini berpengaruh pada sektor Pertanian.

Tabel 9. Produksi Padi Kecamatan Seyegan

Desa	Luas (Ha)		rata-rata produksi (kw/Ha)	produksi (kw)
	tanam	panen		
1. Margoluwih	705	884	66	58 344
2. Margodadi	812	886	67,2	59 539,2
3. Margomulyo	508	528	65	34 320
4. Margoagung	548	568	66	37 488
5. Margokaton	792	880	67	58 960
Kecamatan	3 365	3 746	66,2	248 651,2

Hampir sepanjang tahun, di seluruh wilayah Kecamatan Seyegan dapat ditanami padi. Produksi terbesar tanaman pangan di wilayah Kecamatan Seyegan adalah padi, dengan produksi mencapai 248 651,2 kw gabah kering giling di tahun 2016. Komoditas Pertanian lain adalah jagung, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu dan kedelai.

g. Perikanan

Selain pertanian, Kecamatan Seyegan juga merupakan penghasil perikanan yang cukup besar di Kabupaten Sleman karena memang kondisi wilayahnya yang sangat mendukung untuk dilakukan usaha perikanan. Berikut ini tabel hasil perikanan di Kecamatan Seyegan.

Tabel 10. Jenis dan Hasil Perikanan Kecamatan Seyegan

Desa	Karpe	Lele	Nila	Gurami	Tawes	Grasscarp	Bawal	lain
1. Margoluwih	550	90 890	230 461	92 278	1 351	8 356	155 584	180
2. Margodadi		108 287	160 000	159 454	1 430	8 586	221 133	120
3. Margomulyo	350	141 225	123 282	58 656	1 244	5 367	131 981	5
4. Margoagung	250	138 988	53 247	46 399	1 241	1 285	122 180	300
5. Margokaton	200	1 655 000	108 000	90 073	874	4 696	148 722	5
Kecamatan	1 840	2 134 390	674 990	446 860	6 140	28 290	779 600	610

Perikanan di Kecamatan Seyegan bisa disebut merupakan komoditas unggulan karena wilayah Kecamatan Seyegan mempunyai sumber daya air yang melimpah sehingga mendukung untuk diterapkannya perikanan.

h. Sarana Perekonomian

Upaya pembangunan daerah tidak terlepas dari pengembangan perekonomian di wilayah tersebut. Guna mendukung peningkatan perekonomian dibutuhkan sarana dan prasarana perekonomian yang memadai baik yang diusahakan pemerintah, swasta maupun masyarakat setempat.

Perekonomian di Kecamatan Seyegan juga didukung oleh adanya pasar umum dan lembaga keuangan Non Bank yang menyediakan dana kredit guna memenuhi kebutuhan modal bagi masyarakat dan petani pada khususnya.

Tabel 11. Sarana Perekonomian Kecamatan Seyegan

Desa	Pasar Umum	Pertokoan	Lembaga Keuangan non Bank
1. Margoluwih		0	1
2. Margodadi		1	1
3. Margomulyo		0	2
4. Margoagung		1	1
5. Margokaton		0	1
Kecamatan		2	6

Tabel 19. dapat terlihat bahwa sarana perekonomian di Kecamatan Seyegan paling banyak adalah pertokoan dimana pertokoan tersebut banyak menjual kebutuhan bahan pokok dan sarana produksi pertanian. Hal ini disebabkan karena memang mayoritas penduduk Kecamatan Seyegan adalah petani. Dimana petani dapat membeli kebutuhan pertanian dengan jarak yang tidak terlalu jauh sehingga tidak mengeluarkan biaya transportasi.